

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Zainal Arifin (dalam Yuniawati, 2015, hlm. 26) pendekatan kualitatif fungsi utamanya menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *Action Research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas.

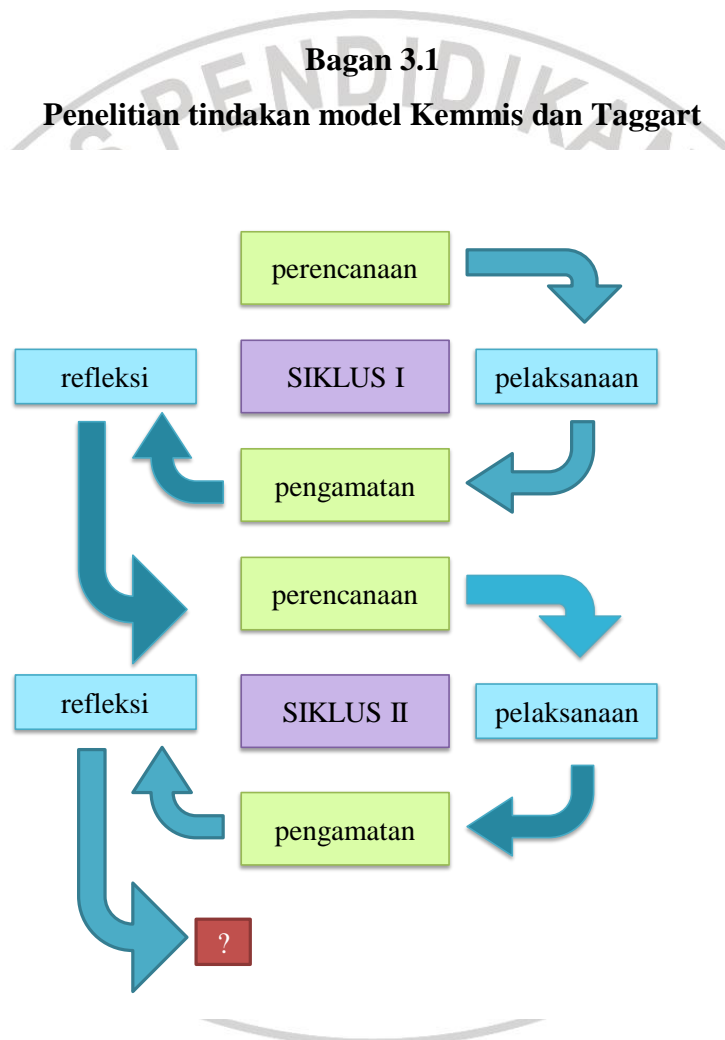
Arikunto dalam Suyadi (2011, hlm.18) menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis.

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap

kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Adapun penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Arikunto (dalam Suyadi, 2011, hlm. 50)

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian. Tentunya tidak boleh dilupakan karena data-data ini yang nantinya akan menentukan objektif atau tidak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan observasi.

a) Tes

Tes yang diberikan berupa bentuk soal, sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep pembagian yang pernah diajarkan.

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

b) Observasi

Menurut Anas Sudijono observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan (dalam Syafitri, 2015, hlm. 45).

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, adapun teknik analisis data yang digunakan guru adalah teknik analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 246) . dalam hal ini Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Adapun langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah guru untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang disajikan guru adalah berbentuk bagan yang dijelaskan dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/ verification*

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 252) langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3. Teknik pengolahan data

a. Tes

Pada pengolahan hasil belajar siswa, guru menggunakan teknik sebagai berikut:

$$\text{Skor siswa} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Observasi

Tercapai tidaknya indikator yang diharapkan dalam proses pembelajaran mengenai operasi pembagian yang dilakukan dengan menggunakan media mangkuk petualang ini dapat dilakukan dengan perhitungan di bawah ini:

$$\% \text{ nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Umbul Tengah 1 yang beralamat di jalan Cilegon nomor 6, kelurahan Taman Baru, kecamatan Taktakan kota Serang. Penelitian ini akan dilaksanakan di semester dua tahun ajaran 2016-2017.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Umbul Tengah 1. Jumlah siswa kelas II di SDN Umbul Tengah 1 ini berjumlah 41 orang, dimana 41 itu terdiri dari 21 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

F. Instrumen Penelitian

Karena penulis menggunakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Nasution (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 306) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa instrumen observasi dan tes, adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	TK	Kemampuan yang diuji			No. soal
				K1	K2	K3	
3. Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka	3.2. Melakukan pembagian bilangan dua angka.	Siswa mampu membagi dengan cara pengurangan berulang	MD	√			1, 2
			SD				
			SK				
		Siswa mampu memahami	MD				

		bahwa Perkalian lawan dari pembagian.	SD		√		3 4
			SK				
		Siswa mampu memahami pasangan bilangan yang dibagi dalam pembagian sama dengan hasil kali pada perkalian.	MD				
			SD				
			SK		√		5

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Indikator	Rentang skor (1-4)
1	Persiapan	persiapan mengajar	a. Guru menyiapkan RPP	
			b. Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari	
			c. Guru menyiapkan media pembelajaran	
2	Pembukaan	Kesiapan guru dalam membuka pelajaran	a. Kemampuan membuka pelajaran	
			b. Mengondisikan siswa untuk siap belajar dan berdoa sebelum belajar	
			c. Melakukan tanya	

			jawab mengenai materi yang sudah dipelajari yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	
			d. Menyampaikan tujuan yang belajar yang ingin dicapai	
3	Kegiatan inti	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Kemampuan guru menyampaikan materi pembagian dengan menggunakan media mangkuk petualang	
			b. Mengkondisikan siswa untuk memperhatikan cara penggunaan media yang diperagakan oleh guru	
			c. Guru memberikan contoh penggunaan media lebih dari satu kali untuk memfokuskan pemahaman siswa	
			d. Untuk mengetahui pemahaman siswa guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan media yang telah diperagakan	

		Kemampuan mengelola kelas	a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	
			b. Kemampuan guru dalam membagikan lembar kerja siswa secara kelompok	
			c. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS yang diberikan perkelompok	
		Kemampuan melakukan evaluasi	a. Kemampuan guru melakukan refleksi mengenai pemahaman siswa mengenai penggunaan media	
			b. Guru memberikan beberapa butir soal secara individu	
4	Penutup	Kemampuan menutup pelajaran	a. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari	
			b. Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa	

Kategori penilaian setiap aspek

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 3.3

Kisi-kisi pedoman observasi aktivitas siswa

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Indikator	Rentang skor (1-4)
1	Pembukaan	Persiapan siswa memulai pelajaran	a. Kemampuan siswa untuk mengkondisikan diri untuk siap belajar dan berdoa sebelum belajar	
			b. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang sudah dipelajari yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	
			c. Siswa mampu memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
2	Kegiatan inti	Proses pembelajaran	a. Siswa mengamati penggunaan media yang diperagakan oleh guru	

			b. Siswa mampu memahami penggunaan media setelah diberi contoh lebih dari satu kali	
		Mengelola kelas	a. Siswa bergabung dengan teman sekelompoknya	
			b. Siswa mampu mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompoknya dengan menggunakan media mangkuk petualang (enaktif)	
		Evaluasi	a. Siswa mampu mengerjakan butir soal secara individu yang dimanipulasi dengan gambar (ikonik)	
			b. Siswa mampu mengerjakan butir soal secara individu (simbolik)	
3	Penutup	Kemampuan menutup	a. Siswa dapat menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan	

			b. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	
--	--	--	------------------------------------------------	--

Kategori penilaian setiap aspek

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

G. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan yaitu membuat sebuah rancangan mengenai beberapa hal yang ingin dilakukan. Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat istilah siklus, dimana siklus tersebut merupakan suatu putaran rangkaian kegiatan yang di dalamnya terdapat beberapa prosedur. Biasanya siklus dalam penelitian tindakan kelas dilakukan minimal dua siklus. Jika siklus I dan II belum berhasil atau belum mencapai indikator keberhasilan dari penelitian yang dilakukan maka siklus selanjutnya akan dilakukan, hingga indikator keberhasilan keberhasilan yang diinginkan tercapai.

Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini mulai dari perizinan, prasiklus, penentuan indikator, pelaksanaan tindakan dan pelaporan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Perizinan

Perizinan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini izin dari pihak sekolah menjadi hal penting dalam kelancaran penelitian, dari perizinan tersebut seorang guru yang akan melakukan penelitian akan melakukan sebuah pengamatan untuk mencari permasalahan yang ada di dalam kelas.

Permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut akan diidentifikasi sehingga pada akhirnya akan menghasilkan sebuah solusi.

2. Pra siklus

Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru akan melakukan sejumlah perencanaan yang akan diakhiri dengan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam tahap ini guru melakukan identifikasi masalah yang ada di SD, guru menggunakan soal-soal matematika sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan konsep pembagian yang dipelajari. Setelah masalah jelas maka selanjutnya yang dilakukan guru adalah menganalisis penyebab dari kesulitan siswa dalam memahami konsep pembagian tersebut. Analisis ini bisa dilakukan melalui pengamatan dari proses pembelajaran guru dan siswa di kelas II SDN Umbul Tengah 1 tersebut.

b. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga sering disebut dengan istilah “memantul”. Dalam hal ini guru dan guru mitra mengkaji dan mengevaluasi hasil pengamatan berupa temuan maupun masalah-masalah yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan proses mengajar guru maupun proses belajar siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk merevisi tindakan untuk selanjutnya. Begitu seterusnya hingga indikator keberhasilan yang diinginkan tercapai.

Dalam pra siklus ini refleksi dilakukan untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang ada, yaitu berupa penggunaan media untuk membantu pemahaman siswa pada konsep pembagian sehingga hasil belajar siswa meningkat.

3. Penentuan Indikator

Indikator yang diambil sebagai penentu kemampuan siswa dalam penelitian ini disesuaikan dengan KI, KD dan Indikator yang ada di

dalam silabus. Dalam penelitian ini guru mengambil silabus SD kelas II yang akan dijadikan sampel penelitian.

4. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam PTK disebut siklus, adapun dalam hal ini guru melakukan penelitian sebanyak dua siklus. Setiap siklus masing-masing berisi 4 langkah kegiatan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Lebih lengkapnya langkah kegiatan dalam setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) perencanaan

- a) Membuat RPP mengenai pokok bahasan mengenai pembagian
- b) Mempersiapkan media mangkuk petualang yang akan digunakan
- c) Membuat lembar kerja siswa
- d) Mengamati langkah pengajaran siswa dan mengamati kelemahan-kelemahan siswa untuk tiap langkah pengerjaan soal
- e) Merancang lembar observasi

2) Pelaksanaan

Dalam kegiatan ini berisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sudah mengalami perbaikan sesuai dengan perencanaan, dimana perbaikan yang dibuat tersebut didasarkan pada analisis yang dilakukan pada pra siklus. Pemantapan penggunaan media mangkuk petualang untuk mengidentifikasi hambatan siswa dan sekaligus sebagai upaya pemecahan masalah. Pada tahap ini pembahasan mengenai hubungan media dengan pemahaman siswa pada konsep pembagian.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- b) Guru mengingatkan kembali mengenai materi yang akan dipelajari
- c) Guru kembali menyampaikan materi mengenai konsep pembagian namun kali ini guru menggunakan media mangkuk petualang
- d) Guru mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media tersebut berdasarkan pemahaman siswa
- e) Kesimpulan/ penutup

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan berdasarkan penggunaan media mangkuk petualang.

4) Refleksi

Dalam hal ini guru dan guru mitra bekerja sama untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. mengevaluasi hasil pembelajaran berdasarkan penggunaan media mangkuk petualang. Mengidentifikasi beberapa kekurangan yang muncul, hasil ini akan digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya, begitu seterusnya hingga tujuan yang diinginkan tercapai.

b. Siklus II

1) perencanaan

- a) Membuat RPP mengenai pokok bahasan mengenai pembagian berdasarkan identifikasi masalah pada siklus sebelumnya
- b) Mempersiapkan media mangkuk petualang yang akan digunakan
- c) Membuat lembar kerja siswa

d) Mengamati langkah pengajaran siswa dan mengamati kelemahan-kelemahan siswa untuk tiap langkah pengerjaan soal

2) Pelaksanaan

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru mengingatkan kembali mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari pada siklus I
- c) Guru kembali menyampaikan materi mengenai konsep pembagian sesuai dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan kendala yang teridentifikasi pada siklus I dengan menggunakan media mangkuk petualang
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya jika masih ada kesulitan yang dialami saat pembelajaran.

3) Observasi

- a) Guru mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran menggunakan media mangkuk petualang
- b) Guru mengidentifikasi pemahaman siswa berdasarkan penggunaan media mangkuk petualang dalam pembelajaran

4) Refleksi

- a) Guru melakukan evaluasi pembelajaran pada siklus II
- b) Guru mengidentifikasi hasil belajar siswa yang dicapai berdasarkan perencanaan
- c) Menganalisis keberhasilan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dicapai pada siklus II

5. Pelaporan

Bentuk pelaporan dalam penelitian ini merupakan deskripsi yang disusun secara sistematis dari suatu hasil penelitian yang dilakukan. Dalam pelaporannya terdapat sebuah temuan penelitian, pembahasan, dan hipotesis tindakan. Adapun pelaporannya akan dilakukan setelah melakukan tindakan, dalam penelitian ini pelaporan dibubuhkan pada BAB IV.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa kelas II SDN Umbul Tengah 1 yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 64.